

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU TERHADAP ASKARIASIS PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA CANGKUANG WETAN KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT

Febby Felita Harsono, 2011. Pembimbing I : Rita Tjokropranoto, dr.,
M.Sc
Pembimbing II : Winsa Husin, dr., M.Sc.,
M.Kes., PA(K)

Prevalensi askariasis di Provinsi Jawa Barat cukup tinggi yaitu sebesar 90%. Angka kejadian askariasis pada anak berusia 1-10 tahun didapatkan 60%-90% di Indonesia. Faktor risikonya antara lain adalah perilaku higienitas yang buruk, lingkungan dan sosio ekonomi. Ibu mempunyai peranan yang penting sebagai pengasuh dan pendidik dalam meningkatkan kesehatan lingkungan dan pribadi. Desa Cangkuang Wetan sendiri berdasarkan data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dari Dinas Kesehatan menunjukkan 159 rumah tangga yang tidak sehat dari 210 rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase askariasis pada anak usia SD di Desa Cangkuang Wetan, Kabupaten Bandung dan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap askariasis di Desa Cangkuang Wetan Kabupaten Bandung.

Metode penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan *Cross Sectional Study* dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian pada 216 responden, yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data univariat dalam bentuk penyajian tabel distribusi sedangkan analisis bivariat dengan menggunakan *Chi Square Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku responden tergolong baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh pengetahuan dan sikap ibu terhadap askariasis, sedangkan ada pengaruh perilaku ibu terhadap askariasis di Desa Cangkuang Wetan Kabupaten Bandung.

Kata Kunci : askariasis, pengetahuan, sikap, perilaku, ibu

ABSTRACT

*THE EFFECT OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE OF MOTHER
ON THE ASCARIASIS OF ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN IN
CANGKUANG WETAN VILLAGE BANDUNG DISTRICT*

Febby Felita Harsono, 2011.

<i>1st supervisor</i>	:	Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc
<i>2nd supervisor</i>	:	Winsa Husin, dr., M.Sc., M.Kes., PA(K)

Prevalence of ascariasis in the West Java Provinces is high enough at 90%. In Indonesia the incidence of ascariasis in children aged 1-10 years reached 60%-90%. The risk factors included poor hygiene behaviours, environmental, and socioeconomic. Mother is a major determinant factor in improving the environment and personal health. Cangkuang Wetan village based on Clean and Healthy Behaviour from Health Department indicates that 159 household out of 210 household is unhealthy.

The aims of this study is to determine the effect of knowledge, attitudes, and practice of the mother on the ascariasis in Cangkuang Wetan village Bandung district.

The methods used in this study was an observasional analytic with Cross Sectional Study design using questionnaires as a research instrument to 216 respondents, which drawn by simple random sampling technique. Univariate data analysis was presented in a distribution tables, while the biavariate data analysis was using the Chi Square Test.

The results showed that the level of knowledge, attitude, and behavior of respondents is classified as good.

The conclusion of this study shows that knowledge and attitudes have no effect on ascariasis, while mother's behavior have an effect on ascariasis.

Keywords : *prevalence of ascariasis, knowledge, attitude, behavior, mother*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSTUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3.1 Maksud Penelitian.....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Hipotesis Penelitian.....	4
1.6 Metodologi	5
1.7 Lokasi dan Waktu	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1 Gambaran Umum	6
2.2 Epidemiologi	6
2.3 Morfologi	7
2.4 Siklus Hidup.....	10

2.5 Patogenesis, Patologi, dan Simptomatologi	11
2.5.1 Patogenesis dan Patologi	11
2.5.1.1 Aktivitas Normal <i>Ascaris lumbricoides</i>	12
2.5.1.2 <i>Ascaris lumbricoides</i> yang Beredar dalam Tubuh	12
2.5.1.3 Imunitas	13
2.5.2 Simptomatologi	14
2.6 Komplikasi	14
2.7 Prognosis	15
2.8 Diagnosis	15
2.9 Terapi	16
2.9.1 Albendazole	17
2.9.2 Mebendazole	18
2.9.3 Pyrantel Pamoat	19
2.10 Pencegahan	20
2.10.1 Penyuluhan	20
2.10.2 Pengobatan	21
2.10.3 Higienitas	21
2.11 Pengetahuan	22
2.12 Sikap	23
2.13 Perilaku	24
 BAB III BAHAN DAN METODE	 26
3.1 Alat dan Bahan	26
3.2 Metode Penelitian	26
3.2.1 Rancangan Penelitian	27
3.2.2 Subjek Penelitian	27
3.2.2.1 Populasi Penelitian	27
3.2.2.2 Sampel Penelitian	27
3.2.3 Sumber Data	28
3.2.4 Instrumen Penelitian	28
3.2.5 Kriteria Penelitian	29
3.2.5.1 Kriteria Inklusi	29
3.2.5.2 Kriteria Eksklusi	29

3.2.6 Kerangka Konsep	29
3.2.7 Hipotesis.....	30
3.2.8 Variabel Penelitian	30
3.2.8.1 Definisi konseptual	30
3.2.8.1.1 Independen	30
3.2.8.1.2 Dependen.....	31
3.2.8.2 Definisi Operasional.....	31
3.2.9 Pengolahan dan Teknik Analisis Data	32
3.2.9.1 Pengolahan Data.....	32
3.2.9.2 Teknik Analisis Data.....	32
3.2.9.2.1 Analisis Univariat	32
3.2.9.2.2 Analisis Bivariat.....	34
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2. Persentase askariasis	36
4.3 Analisis Data Kuesioner.....	36
4.3.1 Analisis Univariat.....	36
4.3.1.1 Karakteristik Responden	37
4.3.1.2 Pengetahuan Responden.....	38
4.3.1.3 Sikap Responden.....	44
4.3.1.4 Perilaku Responden.....	48
4.3.2 Analisis Bivariat.....	53
4.3.2.1 Pengaruh Pengetahuan Ibu terhadap Askarasis pada Anak di Desa Cangkuang Wetan	54
4.3.2.2 Pengaruh Sikap Ibu terhadap Askarasis pada Anak di Desa Cangkuang Wetan	55
4.3.2.3 Pengaruh Perilaku Ibu terhadap Askarasis pada Anak di Desa Cangkuang Wetan	56
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Simpulan	58

5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cacing dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i> jantan dan betina.....	8
Gambar 2.2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang sudah dibuahi	8
Gambar 2.3 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang tidak dibuahi.....	9
Gambar 2.4 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang mengalami dekortikasi	9
Gambar 2.5 Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	11

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Albendazole – Pyrantel – Mebendazole (Depkes, 2006)	17
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden di Desa Cangkuang Wetan	37
Tabel 4.2 Distribusi Responden “Mengetahui tentang penyakit cacingan”	38
Tabel 4.3 Distribusi Responden “Mengetahui penyebab penyakit cacingan”	39
Tabel 4.4 Distribusi Responden “Apakah penyebab penyakit cacingan”	39
Tabel 4.5 Distribusi Responden “Mengetahui akibat infeksi cacing”	40
Tabel 4.6 Distribusi Responden “Apakah akibat infeksi cacing”	40
Tabel 4.7 Distribusi Responden “Apakah penyakit cacingan dapat menular”	41
Tabel 4.8 Distribusi Responden “Bagaimana cara penularan penyakit cacingan” 41	
Tabel 4.9 Distribusi Responden “Bagaimana cara mencegah penyakit cacingan” 42	
Tabel 4.10 Distribusi Pengetahuan Responden secara Keseluruhan	43
Tabel 4.11 Distribusi Responden “Apakah perlu mengetahui penyakit cacingan” 44	
Tabel 4.12 Distribusi Responden “Apakah perlu diadakan program pengobatan massal dengan obat cacing”	44
Tabel 4.13 Distribusi Responden “Apakah perlu diadakan penyuluhan tentang penyakit cacingan”	45
Tabel 4.14 Distribusi Responden “Apakah perlu jamban pribadi untuk setiap keluarga”	45
Tabel 4.15 Distribusi Responden “Apa yang harus dilakukan bila terdapat anggota keluarga yang menderita penyakit cacingan”	46
Tabel 4.16 Distribusi Responden “Apakah perlu dilakukan pemeriksaan tinja untuk penyakit cacingan”	47
Tabel 4.17 Distribusi Responden “Apakah setuju dengan penggunaan tinja sebagai pupuk tanaman”	47
Tabel 4.18 Distribusi Sikap Responden secara Keseluruhan	48
Tabel 4.19 Distribusi Responden “Apakah ibu mengajarkan anak ibu untuk mencuci tangan sebelum makan”	48
Tabel 4.20 Distribusi Responden “Apakah ibu mengajarkan anak ibu mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir”	49
Tabel 4.21 Distribusi Responden “Apakah ibu mengajarkan anak ibu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah buang air besar”	49

Tabel 4.22 Distribusi Responden “Apakah ibu mengajarkan anak ibu membuang air besar pada tempatnya”	50
Tabel 4.23 Distribusi Responden “Berapa minggu sekali ibu menggunting kuku anak”	50
Tabel 4.24 Distribusi Responden “Berapa kali sehari ibu membiasakan anak ibu untuk mandi”	51
Tabel 4.25 Distribusi Responden “Apakah ibu menyuruh anak ibu untuk selalu makan menggunakan sendok”	51
Tabel 4.26 Distribusi Responden “Apakah ibu mencuci sayuran dengan air bersih dan mengalir sebelum memasak atau memakannya”	52
Tabel 4.27 Distribusi Perilaku Responden secara Keseluruhan.....	52
Tabel 4.28 Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Askariasis pada Anak di Desa Cangkuang Wetan	54
Tabel 4.29 Pengaruh Sikap Ibu Terhadap Askariasis di Desa Cangkuang Wetan	55
Tabel 4.30 Pengaruh Perilaku Ibu Terhadap Askariasis di Desa Cangkuang Wetan	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kode Etik Penelitian.....	61
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan Bandung.....	62
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian Kecamatan Dayeuhkolot Bandung.....	63
Lampiran 4 : Data PHBS Dinas Kesehatan Bandung.....	64
Lampiran 5 : Desa Cangkuang Wetan	69
Lampiran 6 : <i>Informed Consent</i>	70
Lampiran 7 : Alat, Bahan, dan Cara Kerja.....	72
Lampiran 8 : Hasil Pemeriksaan Feses	73
Lampiran 9 : Kuesioner	74
Lampiran 10 : Hasil Kuesioner	78
Lampiran 11 : Perhitungan Statistik.....	91